

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KONTROL GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG MENJALANI PERAWATAN DI RUMAH SAKIT AMINAH

Eka Anita, Muhammad Taufik Daniel Hasibuan
Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Murni Teguh
E-mail : ekaanitakep19@gmail.com; aniel.jibril@gmail.com

Abstract

Indonesia is the 7th country with the highest incidence of diabetes mellitus (DM) with 8.5 million. Data obtained at Aminah Hospital in 2020 from January to December there were 192 Type 2 DM patients being treated and 3659 patients receiving outpatient treatment. The family has a very important role in the health status of family members who suffer from chronic diseases such as diabetes mellitus. Family support can have a positive impact on compliance with care management in DM patients. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between family support and blood sugar control in type 2 DM patients undergoing treatment at Aminah Hospital. This research method uses descriptive correlation and the sample involved is 48 and to analyze the data using the chi square test. The results of this study showed that there was a significant relationship between family support and blood sugar control in type 2 DM patients with $p = 0.000$ or $p < 0.005$. Family support is very important to influence blood sugar control and it is hoped that families always provide support to sick family members.

Keywords: Diabetes Mellitus, Family Support, Blood Sugar Control

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan urutan ke 7 dengan kejadian diabetes melitus (DM) tertinggi yaitu dengan jumlah 8,5 juta. Data yang didapat di RS Aminah pada tahun 2020 dari bulan Januari sampai Desember terdapat 192 pasien DM Tipe 2 yang dirawat dan 3659 pasien yang berobat jalan. Keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap status kesehatan pada anggota keluarga yang mengidap penyakit kronis seperti diabetes mellitus. Dukungan keluarga dapat memberikan dampak positif terhadap kepatuhan manajemen perawatan pada pasien DM. Tujuan penelitian ini untuk melihat ada tidaknya hubungan dukungan keluarga dan kontrol gula darah pada pasien DM tipe 2 yang menjalani perawatan di rumah sakit aminah. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dan sampel yang terlibat sebanyak 48 serta untuk menganalisis data menggunakan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kontrol gula darah pasien DM tipe 2 dengan nilai $p = 0,000$ atau $p < 0,005$. Dukungan keluarga sangat penting untuk mempengaruhi kontrol gula darah dan diharapkan keluarga selalu memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang sakit.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Dukungan Keluarga, Kontrol Gula Darah

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus umumnya dikenal sebagai kencing manis. Diabetes menjadi penyakit yang cukup serius dan harus mendapat perhatian lebih karena diabetes dapat menyebabkan komplikasi yang

menyerang seluruh tubuh yang berakibat kematian. Komplikasi kronik dapat berupa komplikasi makrovaskular yaitu seperti penyakit jantung koroner, pembuluh darah otak dan mikrovaskular seperti retinopati, nefropati dan neuropati. Perawatan diabetes

melitus bertujuan membuat orang merasa sehat dan bertenaga kembali, mencegah timbulnya komplikasi dan mengobati komplikasi yang sudah terjadi. Perawatan diabetes yang biasa disebut dengan pengendalian diabetes mempunyai empat pilar pengendalian yaitu edukasi, pengaturan makan, olahraga, dan obat [1].

Menurut World Health Organization kenaikan jumlah penduduk dunia yang terkena penyakit diabetes semakin meningkat. Pada tahun 2010 jumlah penduduk dunia yang menderita diabetes sudah mencapai 171.230.000 orang dan pada tahun 2030 diperkirakan akan mencapai jumlah sekitar 366.210.100 orang atau naik sebesar 114 % dalam kurun waktu 30 tahun. Indonesia merupakan negara dengan urutan ke 7 dengan kejadian diabetes mellitus tertinggi yaitu dengan jumlah 8,5 juta penderita setelah Cina (98,4 juta), India (65,1 juta), USA (24,4 juta), Brazil (11,9 juta), Rusia (10,9 juta), Mexico (8,7 juta), Indonesia (8,5 juta) Jerman (7,6 juta), Mesir (7,5 juta), dan Jepang (7,2 juta) [2]. Data Riset Kesehatan Daerah menunjukkan bahwa prevalensi pasien diabetes provinsi Banten masuk 10 besar se Indonesia dengan prevalensi 6,8%. Dinas Kesehatan Banten mencatat sebanyak 32.381 pasien DM sepanjang tahun 2019. [3].

Data yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa pasien DM sebanyak 2.195 orang dari Januari sampai September 2020 yang tersebar di lima Rumah Sakit Kota Tangerang [4]. Data yang didapat di Rumah Sakit Aminah pada tahun 2020 dari bulan Januari sampai Desember terdapat 192 pasien DM Tipe 2 yang dirawat dan 3659 pasien yang berobat jalan, melihat jumlah tersebut penderita DM tipe 2 cenderung masih akan meningkat dari jumlah penderita DM tipe 2 pada tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya [5].

Pada kenyataannya sekitar 50% dari penderita diabetes di Indonesia menyadari bahwa mereka menderita diabetes, dan hanya 30% dari penderita melakukan pemeriksaan secara rutin dan teratur. Untuk itu, kontrol Kadar Gula Darah (KGD) bagi penderita DM sangat penting karena dapat membantu

menentukan penanganan medis yang tepat sehingga mengurangi risiko komplikasi yang berat dan membantu penderita menyesuaikan atau mengatur pola makanan, aktivitas fisik dan kebutuhan kadar insulin untuk memperbaiki KGD sehari-hari [6].

Keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap status kesehatannya, pada penyakit kronis yang dihadapi penderita seperti diabetes melitus. Dengan dukungan keluarga dapat memberikan dampak positif terhadap kepatuhan manajemen perawatan pada penderita DM. Penderita yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung lebih mudah melakukan perubahan perilaku kearah lebih sehat dan lebih baik dari pada penderita yang kurang mendapatkan dukungan. Dukungan keluarga pada penderita diabetes diharapkan turut membantu keberhasilan penatalaksanaan diabetes, sehingga dapat menghindari terjadinya komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup penderita Diabetes melitus akan menyertai seumur hidup sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita [7].

Keikutsertaan anggota keluarga dalam memandu pengobatan, diet, latihan merupakan bentuk peran serta aktif bagi keberhasilan penatalaksanaan diabetes mellitus. Pembinaan terhadap anggota keluarga lainnya untuk bekerja sama menyelesaikan masalah diabetes mellitus dalam keluarganya, hanya dapat dilakukan bila sudah terjalin hubungan yang erat antara pihak pasien, tenaga kesehatan dan keluarganya [8]. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 19 pasien diabetes mellitus, didapatkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor yang paling utama untuk mempertahankan metabolik kontrol yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan kesehatan dan pengobatan pasien [9].

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 3 orang pasien penderita DM tipe 2 yang dirawat di Rumah Sakit Aminah didapatkan bahwa 1 orang diantaranya tidak memahami dan tidak tahu akan pengertian, penyebab, gejala, pengobatan dan pencegahan penyakit DM dan selalu malas melakukan

pemeriksaan sehingga berdampak buruk, seperti penderita selalu cemas akan penyakitnya dan dia merasa bahwa penyakit yang diderita tidak akan sembuh, bahkan pasien tersebut sering bolak balik di rawat di Rumah Sakit dengan permasalahan yang sama. 2 orang pasien memahami pengertian, penyebab, gejala, pencegahan dan pengobatan penyakit DM dan selalu melakukan pemeriksaan rutin dan minum obat secara teratur sesuai saran yang di anjurkan oleh petugas kesehatan, sehingga berdampak pasien selalu optimis bahwa penyakit yang dideritanya bisa disembuhkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kontrol Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel independen (dukungan keluarga) dengan variabel dependen (Kontrol Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe 2), dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data pada satu waktu [10]. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kontrol Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Perawatan Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. Waktu penelitian pada bulan Maret sampai dengan April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Diabetes Militus Tipe 2 yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang periode bulan Januari sampai dengan Desember 2020 yaitu sebanyak 192 orang. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dengan cara *Random sampling*, besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 orang

Diabetes Militus Tipe 2 di rumah sakit Aminah.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Pasien Dm Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021

Karakteristik	Responden	
	F	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	30	62,5
Perempuan	18	37,5
Total	48	100
Usia		
< 25 Tahun	7	14,6
25-35 Tahun	11	22,9
36-55 Tahun	19	39,6
> 56 Tahun	11	22,9
Total	48	100
Pendidikan		
SD	11	22,9
SMP	19	39,6
SMU	13	27,1
Perguruan Tinggi	5	10,4
Total	48	100
Pekerjaan		
Pelajar	6	12,5
Buruh	13	27,1
PNS	7	14,6
Wiraswasta	14	29,2
Peg. Swasta	8	16,7
Total	48	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan karakteristik Pasien DM Tipe 2 yang dirawat di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang, Tahun 2021, Laki-laki sebanyak 30 orang (62,5%), dan usia 36-55 tahun sebanyak 19 orang (39,6%), pendidikan SMP 19 orang (39,6), dan pekerjaan wiraswasta sebanyak 14 orang (29,2%)

Tabel 2. Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Militus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021

Dukungan Keluarga	Responden	
	F	%
Baik	25	52,1
Tidak baik	23	47,9
Total	48	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga pada pasien DM tipe 2 yang dirawat di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang berada pada mayoritas dukungan keluarga baik sebanyak 25 orang (52,1%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kontrol Gula Darah Pasien Diabetes Militus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021

Kategori	Responden	
	F	%
Terkontrol	27	56,3
Tidak Terkontrol	21	43,8
Total	48	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kontrol gula darah pasien diabetes militus pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang berada pada mayoritas KGD terkontrol sebanyak 27 orang (56,39%).

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kontrol Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021

Dukungan Keluarga	Kontrol Gula Darah DM2				Total	P Value
	Terkontrol 126-200 mg/dl		Tidak Terkontrol > 200mg/dl			
	F	%	F	%		
Baik	22	88,0	3	12,0	25	0,000
Tidak baik	5	21,7	18	78,3	23	
Total	27	56,2	21	43,8	48	

Tabel 4. menunjukkan berdasarkan hubungan dukungan keluarga dengan kontrol gula darah pada pasien DM tipe 2 yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang, dengan uji statistik Chi Square pada dua variabel yaitu Dukungan Keluarga dengan Kontrol Gula Darah Pasien DM tipe 2 nilai $p = 0,000$. atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kontrol gula darah pada pasien DM Tipe 2 yang menjalani perawatan di Rumah Aminah Kota Tangerang.

PEMBAHASAN

Kepatuhan dalam mengontrol gula darah dalam pengobatan akan meningkat ketika pasien mendapatkan bantuan dari keluarga [11]. Disamping itu, pasien yang tidak memiliki keluarga atau memiliki

nonsupportive/ nonavailable/ conflicted family akan mempengaruhi terminasi pengobatan lebih awal dan hasil yang tidak memuaskan.

Hasil analisis bivariat menyimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kontrol Gula Darah. Pernyataan ini didukung pula oleh penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif dan bermakna antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan minum obat, yang pada akhirnya akan membuat kadar gula darah dapat terkontrol [12].

Begitu pula dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa Keluarga mendukung Pasien Diabetes Militus Terhadap Pasien Rawat Inap, diantaranya mengantar saat berobat rutin ke rumah sakit,

keluarga juga sering mengingatkan untuk selalu minum obat teratur, keluarga selalu mengingatkan pola makan pasien agar jangan memakan makanan yang di larang oleh dokter, dan juga selalu menganjurkan pasien untuk kontrol kadar gula darah dengan rutin.

Berdasarkan hasil analisa diperoleh bahwa mayoritas responden KGD Terkontrol 126 - 200 mg/dl sebanyak 27 orang (56,3%), sedangkan dukungan Keluarga Pada Pasien DM Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Kota Tangerang mayoritas dukungan keluarga baik 25 Orang (52,1%). Sehingga dapat di simpulkan bahwa Adanya Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kontrol Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Kota Tangerang dengan nilai p value 0,000 lebih kecil dari nilai 0.05.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kontrol Gula Darah Pada Pasien DM Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Aminah yaitu :

1. Dukungan Keluarga Pada Pasien DM Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Kota Tangerang mayoritas dukungan keluarga baik 25 Orang (52,1%)
2. Kontrol Gula Darah Pasien DM Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Kota Tangerang mayoritas KGD Terkontrol 126 - 200 mg/dl sebanyak 27 Orang (56,3%)
3. Adanya Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kontrol Gula Darah Pada Pasien DM Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Kota Tangerang dengan nilai p value 0,000 lebih kecil dari nilai 0.05

SARAN

1. Bagi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang ada tidaknya Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kontrol Gula Darah Pada Pasien DM Tipe 2 dan diharapkan hasil

penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu bagi perawat dalam meningkatkan kemampuan untuk memberikan asuhan keperawatan professional, khususnya bagi pasien DM yang selanjutnya nanti akan menjadi dasar untuk melakukan edukasi mengenai pentingnya dukungan keluarga dan kontrol gula darah terhadap pasien dan keluarga.

2. Bagi Institusi
Diharapkan hasil penelitian dapat menambah informasi bagi pihak rumah sakit sehingga dapat meningkatkan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dan keluarganya dan sebagai salah satu bahan pendidikan kesehatan kepada masyarakat luas mengenai DM.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien DM tipe 2. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan untuk peneliti selanjutnya dengan metode yang lebih baik.

REFERENSI

1. Ardana, I. (2015). Empat pilar penatalaksanaan pasien DM tipe 2. *Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung*
2. World Health Organization. (2016). Global Report on Diabetes. France: World Health Organization. Retrieved from <http://www.who.int/diabetes/global-report/en/>.
3. Riskesdas RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia. *Prevalensi Diabetes mellitus di Indonesia*. Jakarta: Penerbit.
4. Dinas Kesehatan Kota Tangerang. (2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Infodatin: Situasi dan Analisis Diabetes*. Jakarta: Penerbit.
5. Rumah Sakit Aminah, (2020) *Data rekamedis pasien diabetes militus tahun 2020*. Tangerang : RS Aminah

6. Benjamin. (2010). *Derm notes dermatology clinical i pocket guide*. Philadelphia : F.A. Davis Company. 98-100
7. Nilla, & Priyono. (2015). Hubungan dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Militus di Puskesmas Tanah Kalikedinding. *Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*
8. Tarwoto., W, T. (2012). *Keperawatan medikal bedah gangguan sistem endokrin*. Jakarta: CV Trans Info Media.
9. Robinson, V, M, (2010). The relative roles of family and peer support in metabolic control and quality of life for adolescents with type 1 diabetes. *The University of Edinburgh*
10. Nursalam. (2014). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan : pendekatan praktis*, Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika
11. Glick, I., Stekoll, A., & Hays, S. (2011). The role of the family and improvement in treatment maintenance, adherence, and outcome for schizophrenia. *Journal of Clinical Psychopharmacology Volume 31, Number 1, February 2011*.
12. Handayani, I, B., Mutmainah, N. (2012). Evaluasi tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat jalan RSUD "X". *Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 3*.